

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh
SAVINA PARASWATI
NIM :B100110269**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013”

Yang ditulis oleh:

SAVINA PARASWATI B100110269

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, Januari 2015
Pembimbing Utama


(Dr. Anton A. Setyawan, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dan investor memberikan gambaran mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang *go publik* di Indonesia, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan tiga variabel yaitu konsentrasi kepemilikan, komposisi komisaris independen dan komposisi komite audit. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total asset. Manajemen laba dihitung dengan *discretionary accruals* menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 33 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsentrasi kepemilikan dan komposisi komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komposisi komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, *corporate governance*, ukuran perusahaan.

PENDAHULUAN

Laporan Laba /Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu (Kieso dan Weygandt, 2002). Laporan laba rugi digunakan oleh para investor untuk melihat profitabilitas perusahaan dan memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Namun terkadang laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar.

Dalam teori keagenan pihak *principal* (pemegang saham) termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi (Salno dan Baridwan, 2000, dalam Ningsaptiti, 2010).

Masalah yang sering muncul dalam hubungan agensi antara pemegang saham dan manajer adalah terjadinya konflik agensi. Konflik agensi muncul ketika manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka (Faisal, 2004, dalam Suryani 2010). Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak.

Banyak kasus manipulasi keuangan yang muncul karena perusahaan melakukan *earning manajemen*. Terjadinya manipulasi keuangan disebabkan karena lemahnya penerapan penerapan *corporate governance*. Lemahnya *corporate governance* ditandai dengan adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan

Pengertian *coporate governance* menurut FCGI yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan

mengendalikan perusahaan. Ada empat mekanisme *corporate governance* yang dapat digunakan untuk mengatasi konflik keagenan yaitu meningkatkan kepemilikan manajerial, meningkatkan kepemilikan konstitusional, komisaris independen dan komite audit.

Selain penerapan *corporate governance*, faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komposisi kepemilikan, komposisi dewan komisaris independen, komite audit dengan proksi jumlah rapat komite audit, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Data tersebut diperoleh dari Indonesian

Capital Market Directory (ICMD), situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesian *Capital Market Directory (ICMD)*, dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEJ). Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah data tahun 2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.143	.248		.578	.568
KS	-.239	.109	-.398	-2.185	.037
BOARDIND	-.580	.196	-.525	-2.956	.006
KA	.362	.245	.240	1.480	.150
SIZE	.181	.239	.127	.756	.456

a. Dependent Variable: DA

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$DA = -0,143 - 0,239KS - 0,580 \text{ BOARDIND} + 0,362KA + 0,181\text{SIZE}$$

Variabel KS dan variabel BOARDIND memiliki pengaruh ke arah negatif, sedangkan variabel KA dan SIZE memiliki pengaruh ke arah positif terhadap nanajemen laba.

Uji Pengaruh Simultan (F test)

Tabel 4.9
Uji Pengaruh Simultan (F test)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
Regression	.104	4	.026	3.935	.012 ^a
Residual	.186	28	.007		
Total	.290	32			

a. Predictors: (Constant), SIZE, KA, BOARDIND, KS

b. Dependent Variable: DA

Sumber data yang diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independen dalam model penelitian ini secara simultan dapat berpengaruh terhadap variable dependen yaitu manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.809 ^a	.655	.606	.059756	1.846

a. Predictors: (Constant), SIZE, KS, KA, BOARDIND

b. Dependent Variable: DA

Sumber data yang diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui Adjusted R Square sebesar 0,606. Hal ini berarti bahwa 60,6% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 39,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

Uji Parsial (T test)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (T test)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.248		.578	.568
	KS	-.239	.109	-.398	-2.185	.037
	BOARDIND	-.580	.196	-.525	-2.956	.006
	KA	.362	.245	.240	1.480	.150
	SIZE	.181	.239	.127	.756	.456

a. Dependent Variable: DA

Sumber data yang diolah 2014

Berdasarkan uji statistik t menunjukkan 4 variabel pada model regresi hanya konsentrasi kepemilikan (KS) dan komposisi komisaris independen (BOARDIND) yang signifikan mempengaruhi variabel manajemen laba (DA). Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi KS sebesar 0.037 ($p < 0,05$). BOARDIND sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Sedangkan variabel komite audit (KA) dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi kepemilikan audit (KA) 0,150 ($p > 0,05$) dan ukuran perusahaan (SIZE) 0.456 ($p > 0,05$). Jadi dapat diambil kesimpulan hanya variabel konsentrasi kepemilikan (KS) dan komposisi komisaris independen (BOARDIND) yang mempengaruhi manajemen laba.

Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki lima hipotesis yang diajukan untuk menganalisis praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil dari hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis pertama (H1) adalah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari pengujian analisis regresi diperoleh nilai hitung -2,185 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 ($p < 0,05$) maka variabel konsentrasi kepemilikan (KS) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (DA) yang berarti **H1 diterima**

Hipotesis kedua (H2) adalah komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai t hitung -2.956 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($p < 0,05$), maka variabel komposisi komisaris independen (BOARDIND) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba (DA) yang berarti **H2 diterima**.

Hipotesis ketiga (H3) adalah komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,48 dengan tingkat signifikansi 0,15 ($p > 0,05$), maka variabel komite audit (KA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba (DA) yang berarti **H3 tidak diterima**

Hipotesis keempat (H4) adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,756 dengan tingkat signifikansi 0.456 ($p > 0,05$), maka ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba (DA) yang berarti **H4 tidak diterima**.

Pembahasan

1. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang didapatkan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Ujyantho dan Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba. Artinya kepemilikan institusional tidak mampu mengurangi praktik manajemen laba.

Namun hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ristie Ningsaptiti (2010) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan. Artinya makin besar kepemilikan saham maka praktik manajemen laba semakin kecil. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham yang kuat dapat membuat pemegang saham mengendalikan manajemen secara efektif sehingga membatasi perilaku oportunistik manajer.

2. Pengaruh Komposisi Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang didapatkan komposisi dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Utama (2005) yang menyatakan komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya banyaknya jumlah anggota komisaris independen belum berhasil mengatasi praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nasution dan Setyawan yang menyatakan proporsi dewan komisaris

independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena peranan dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat manajemen laba melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba.

3. Pengaruh Komposisi Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang didapatkan komposisi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti komposisi komite audit yang diukur dari presentase jumlah komite audit yang berasal dari luar belum mampu mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nasution dan Setyawan (2007) yang menyatakan komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal serupa juga dinyatakan oleh Teguh Setiawan (2009) bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Veronica dan Utama (2005) serta Dewi Suryani (2010) yang menyatakan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh dalam praktik manajemen laba. Hal ini diduga karena pengangkatan komite audit hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ristie Ningsaptiti (2010) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Sedangkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Nasution dan Setyawan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya praktik manajemen laba tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja tetapi juga bisa dilakukan oleh perusahaan kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian regresi menunjukkan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan semakin kecil kemungkinan adanya praktik manajemen laba. Hal tersebut disebabkan karena konsentrasi kepemilikan membuat pemegang berada di posisi yang kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif sehingga dapat membatasi perilaku oportunistik yang dilakukan manajemen.
2. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya komposisi komisaris independen berdampak pada manajemen laba pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena peranan dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat manajemen laba melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba.
3. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil banyak sedikitnya anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan tidak berdampak terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan komite audit dibuat bukan untuk menegakkan good corporate governance di perusahaan melainkan untuk memenuhi regulasi saja.
4. Pengujian regresi menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya bahwa besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan praktik manajemen laba dapat dilakukan oleh perusahaan kecil maupun besar.

Saran

1. Menambah jumlah sampel perusahaan perbankan dengan cara menggunakan seluruh bank yang ada di Indonesia bukan hanya yang terdaftar di BEI.
2. Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga efek dari mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan dapat lebih dirasakan dalam mengurangi manajemen laba.
3. Perluanya mempertimbangkan model yang berbeda dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat manajemen laba dari sudut yang berbeda.
4. Mengembangkan instrumen pengukuran indeks *corporate governance* yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, Gideon SB. (2005). "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Belkaoui. A. Riahi. 2004. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Beiner. S., W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann (2003). *Is Board zise An Independent Corporate Governance Mechanism*
<http://www.wvz.unibaz.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Ed. 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Gramedia.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*3. hal. 305-360. www.ssrn.com
- Kieso E. Donald, Weygandt J Jerry, dan Warfield. D.Terry. 2002. *Intermediate Accounting*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

- Midiastuty, P., dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi VI
- Nasution, M., dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi X.
- Ningsaptiti, Ristie. 2010. "Pengaruh ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI". Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nuryaman. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Richardson, Vernon J. (1998). "Information Asymmetry an Earnings Management: Some Evidence". Working Paper, 30 Maret. www.ssrn.com
- Scott, R. William. 2006. *Financial Accounting Theory 4 th Edition*. Prentice-Hall, New Jersey
- Setiawan, Teguh 2009. "Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol 1, no 2.
- Suryani Indra Dewi. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ujiyantho, Arief Muh dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi X.
- Veronica, Silvia dan Utama Siddharta. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*